



Media Title	Investo Daily		
Head Line	Kepadatan Tol Dalam Kota Berkurang 30%		
Date	22 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Kepadatan Tol Dalam Kota Berkurang 30%

JAKARTA – Kepadatan di Tol Dalam Kota Jakarta atau Cawang-Tomang-Cengkareng dinilai akan berkurang sekitar 30% setelah jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Utara tersambung dengan jaringan jalan tol JORR I. Hal itu karena kendaraan dari wilayah Bogor, Bekasi, dan Tangerang yang menuju Bandara Soekarno-Hatta akan melewati ruas tersebut.

"Jalan ini berfungsi sangat baik untuk mengurangi beban jalan tol di tengah kota. Menurut perhitungan bisa mengurangi 30%," ungkap Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sesuai meresmikan ruas tol JORR W2 Utara di Jakarta, Senin (21/7).

Menurut dia, jalan tol JORR merupakan bagian dari jaringan jalan di Jabodetabek yang menghubungkan beberapa ruas jalan tol, yaitu tol Jakarta-Cikampek, tol Jagorawi, tol

Jakarta-Merak, dan tol Soedyatmo atau tol bandara. Oleh karena itu, para pengguna jalan yang dari dan menuju Bekasi, Bogor, Tangerang, dan Bandara Soekarno-Hatta dapat menggunakan jaringan jalan tol ini.

Dengan beroperasinya jalan tol JORR W2 Utara seksi Ciledug-Ulujami, sambung dia, maka pemerintah mencabut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 544/KPTS/M/2013 yang menyebutkan tol JORR W2 Utara hanya untuk golongan I. "Dengan dicabutnya aturan itu, mulai saat ini tol itu dapat dilalui seluruh golongan kendaraan," tegas Djoko.

Adapun tarif ruas tol ini sama dengan jaringan jalan tol JORR I mulai dari Rorotan (Cilincing) hingga Kebon Jeruk, yaitu sebesar Rp 8.500. Pemberlakuan tarif ini dioperasikan dengan sistem transaksi terbuka.

Dihubungi terpisah, Fachrur Roch-

man, direktur utama PT Jakarta Lingkar Baratsatu, pemegang konsesi tol JORR W1, mengatakan, pengoperasian ruas JORR W2 akan menghubungkan jalan tol yang dikelola perusahaan. Dengan tersambungannya jalan tol ini diperkirakan dapat meningkatkan lintas harian rata-rata (LHR). "Namun, ini juga butuh waktu karena masyarakat akan mencoba jalan baru ini," kata dia.

Menurut dia, tersambungannya seluruh jalan lingkar luar Jakarta ini memudahkan masyarakat dari Bogor, Bekasi, maupun Tangerang untuk menuju Bandara Soekarno-Hatta. Kendaraan-kendaraan besar yang menuju pelabuhan juga tidak hanya dapat melalui tol Cawang-Priok-Pluit, tetapi juga dapat melewati jalan lingkar luar Jakarta. "Ini tentu dapat mengurangi kepadatan di tol Dalam Kota Jakarta," tutur dia. (ean)